

# **Buku Petunjuk Penggunaan Pemanas Air Gas Instan**

**Rapido Series**

GI 1020 B, GI 0620 B

## DAFTAR ISI

Bagian 1: Informasi Penting Keamanan	3
Bagian 2: Nama-Nama Bagian	4
Karakteristik dan Penggunaan	4
Bagian 3: Pemasangan	6
Syarat Pemasangan	6
Mode Pemasangan	9
Bagian 4: Panduan Penggunaan	13
Persiapan Sebelum Penyalaan	13
Penyalaan/Pengoperasian	14
Mengakhiri Penggunaan	15
Mengganti Baterai	15
Bagian 5: Tindakan Pencegahan	16
Pencegahan Kecelakaan terkait Gas	16
Pencegahan Kebakaran	17
Pencegahan Keracunan Karbon Monoksida	18
Peringatan Lain	19
Mengatasi Hal-Hal Abnormal	20
Perawatan	20
Layanan Perbaikan	22
Daftar Rincian Kemasan	22
Bagian 6: Penyelesaian Masalah	23
Bagian 7: Spesifikasi	25
Lampiran: Diagram Kelistrikan	26

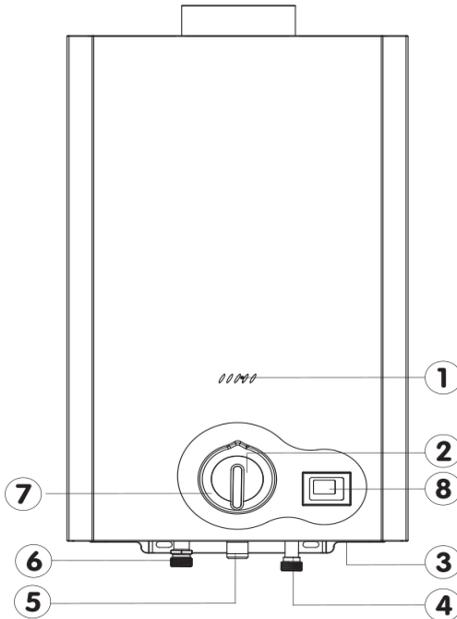
Buku panduan ini menjelaskan semua yang perlu diketahui tentang produk baru Anda. Silahkan hubungi *Customer Care* untuk bantuan lebih lanjut melalui situs resmi [www.modena.com](http://www.modena.com).

## BAGIAN 1: INFORMASI PENTING KEAMANAN

Saat pemanas air bekerja, pembakaran gas akan mengonsumsi banyak oksigen dan mengeluarkan banyak karbon monoksida. Mengingat bahayanya karbon monoksida terhadap kesehatan manusia dan dapat menyebabkan kematian jika terhirup dalam jumlah besar, MODENA menganjurkan pengguna agar:

- Membaca buku petunjuk penggunaan ini dengan seksama sebelum memasang dan mengoperasikan pemanas air untuk pertama kalinya.
- Jangan memasang pemanas air dalam kamar mandi.
- Gunakanlah pengatur tekanan gas (*gas pressure reducer*) dan selang gas berkualitas baik.
- Memasang dan menggunakan pemanas air harus sesuai persyaratan yang ditentukan dalam instruksi penggunaan.
- Pasanglah saluran pembuangan asap untuk membuang gas sisa pembakaran keluar ruangan.
- Pastikan ruangan tempat pemanas air dipasang memiliki cukup udara segar dan memiliki ventilasi yang baik.
- Setelah semua pembungkus luar dan kemasan bagian-bagian peranti (pemanas air) ini telah dibuka, pastikan peranti dalam kondisi sempurna. Jika ada kekhawatiran akan kualitas dan kelengkapan produk, jangan gunakan produknya terlebih dahulu dan segera hubungi Pusat Layanan MODENA.
- Pemasangan pemanas air ini hanya boleh dilakukan oleh teknisi yang berpengalaman.
- Jika terjadi kegagalan fungsi, perbaikan dan penyetelan hanya boleh dilakukan oleh teknisi yang berpengalaman. Sangat direkomendasikan untuk segera menghubungi Pusat Layanan MODENA; menerangkan rinci permasalahan; dan menyebutkan nama model pemanas airnya.
- Bahan-bahan kemasan yang sudah tidak terpakai (seperti kardus, kantong plastik, *styrofoam*, paku, dsb) tidak boleh ditinggalkan begitu saja ditempat yang mudah dijangkau anak-anak karena berpotensi menimbulkan bahaya. Semua bahan-bahan kemasan pemanas air ini ramah lingkungan dan bisa didaur ulang.
- Jika ada hal-hal yang ingin diketahui lebih rinci mengenai cara pengoperasian dan fitur-fitur keamanan pemanas air gas instan, silakan hubungi Pusat Layanan MODENA.

## BAGIAN 2: NAMA-NAMA BAGIAN



### Keterangan:

1. Jendela Pantau Nyala Api
2. Kenop Pengatur Volume Air
3. Tempat Baterai
4. Saluran Masuk Air Dingin
5. Saluran Keluar Air Panas
6. Saluran Masuk Gas
7. Kenop Pengatur Nyala Api
8. Tampilan Temperatur Air

### CATATAN

Semua gambar yang ditampilkan dalam manual ini didasarkan pada tampilan pemanas air gas standar, hanya untuk ilustrasi. Tampilan aktual pemanas air adalah menurut model yang dimiliki.

## Karakteristik dan Penggunaan

Pemanas air gas instan ini dapat menyediakan air panas secara cepat dan cocok untuk kebutuhan mandi, mencuci dan kegiatan bersih-bersih lainnya.

Pemanas air ini dilengkapi fitur-fitur berikut:

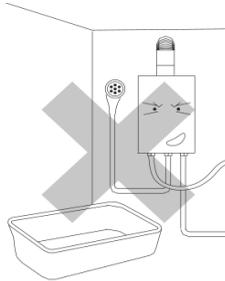
1. **Layar Digital** untuk menampilkan temperatur air panas.

2. **Pemantik Otomatis dengan Pengendali Tekanan Air:** cukup dengan membuka keran air, pemantik api akan menyala secara otomatis dan air panas segera tersedia.
3. **Pengaturan Temperatur Air:** mengatur temperatur air sesuai kebutuhan.
4. **Saluran Pembuang Sisa Pembakaran:** membuang gas sisa pembakaran agar udara dalam ruangan tetap segar.
5. **Tampilan Temperatur Air:** memiliki fungsi penanda baterai lemah (indikator sisa muatan baterai).
6. **Menyala dengan Tekanan Air Rendah (*Low Water Pressure Start-up*):** pemanas air ini dapat bekerja dengan tekanan air rendah, dan dilengkapi dengan cakupan aplikasi yang luas melalui fitur ini.
7. **Volume Air yang Stabil:** secara efektif menghindari dampak fluktuasi tekanan air pada volume air dan temperatur air keluar, dan mencegah air yang keluar agar tidak panas akibat tekanan air terlalu tinggi.
8. **Pengaman Kobaran Api / Kebocoran Gas:** pemanas air akan secara otomatis menghentikan aliran gas saat api menyala secara tidak sengaja saat pemanas air digunakan.
9. **Pengaman Otomatis (Pengendali Tautan Air-Gas):** pemanas air akan secara otomatis menghentikan pembakaran dan mati bila aliran air terhambat atau katup saluran masuk air ditutup.
10. **Perlindungan terhadap Tekanan Berlebih:** bila tekanan pasokan air terlalu tinggi, katup pengaman secara otomatis akan melepaskan tekanan untuk menghindari kerusakan pada pemanas air.
11. **Perlindungan Termal:** pemanas air secara otomatis akan menghentikan aliran gas dan berhenti bekerja saat temperatur air yang keluar dari pemanas air melampaui 90 °C atau saat terjadi pemanasan tanpa adanya air (kosong).
12. **Berhenti Otomatis (*Auto Cut-Off*):** pemanas air akan secara otomatis menghentikan aliran gas dan daya setelah beroperasi selama 20 menit secara terus menerus. Pemanas air dapat bekerja kembali hanya setelah dinyalakan kembali.

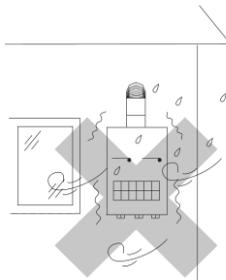
## BAGIAN 3: PEMASANGAN

### Syarat Pemasangan

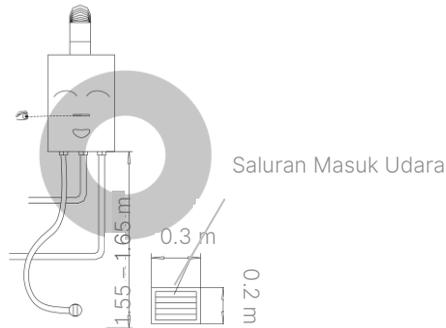
1. Jangan memasang pemanas air gas instan ini dalam kamar mandi.



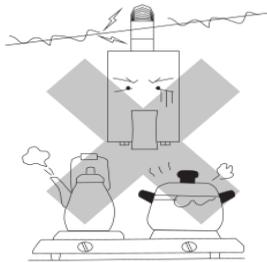
2. Jangan memasang pemanas air di tempat di mana terdapat angin kencang, karena bisa menyebabkan nyala api padam atau pembakaran yang tidak sempurna.



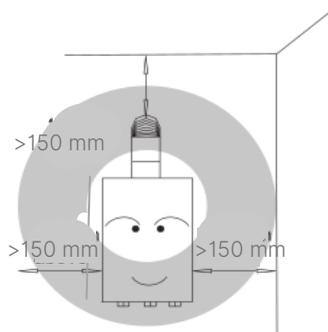
3. Jangan memasang pemanas air di luar ruangan (tanpa atap).
4. Jangan memasang pemanas air di ruang sempit. Pasanglah pemanas air di ruangan dengan ventilasi baik yang memiliki volume lebih dari  $7,5 \text{ m}^3$  dan harus terdapat saluran masuk udara dengan luas penampang lebih dari  $0,06 \text{ m}^2$  yang terbuka ke udara luar. Pipa pembuangan asap juga harus terpasang.
5. Pasanglah pemanas air di tempat di mana tinggi pandangan mata Anda dan jendela pantau nyala api berada pada ketinggian yang sama, yaitu antara  $1,55 - 1,65 \text{ m}$  di atas permukaan tanah, dan di mana pemanas air jauh dari bahan yang mudah terbakar.



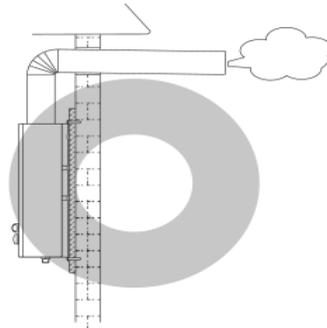
6. Jangan menempatkan kabel listrik terbuka, peranti-peranti listrik, atau pipa gas di atas tempat pemasangan pemanas air. Berilah jarak horizontal lebih dari 40 cm antara pemanas air dan peranti-peranti listrik lainnya. Jangan memasang peranti gas lain seperti oven gas dan tungku gas di bawah pemanas air.



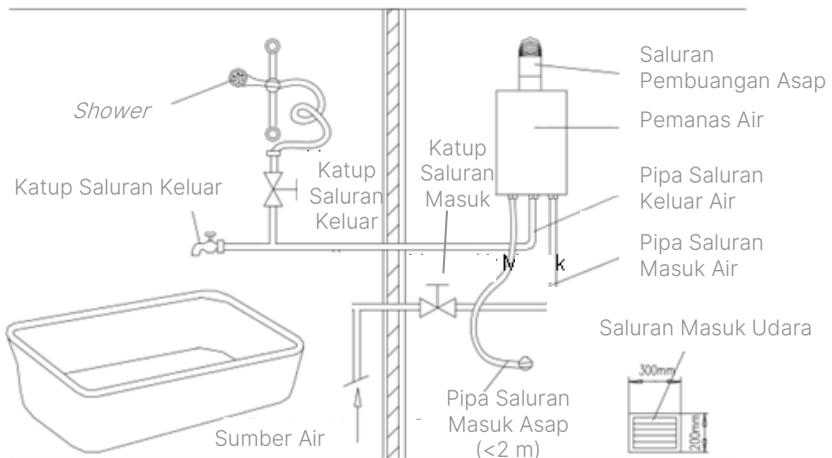
7. Jagalah agar terdapat jarak lebih dari 150 mm antara pemanas air, dinding sekitarnya serta langit-langit rumah. Lokasi pemasangan harus terbuat dari bahan yang tidak mudah terbakar. Dengan cara lain, isolir pemanas air menggunakan panel pengisolasi panas. Jarak antara panel isolasi tersebut dan dinding sekitarnya harus lebih dari 10 mm.



8. Pasang katup masuk pada pipa saluran masuk air ke pemanas air.
9. Tempatkan ujung pipa saluran pembuangan asap di luar ruangan.



10. Untuk pengguna gas LPG (Elpiji), gunakan katup pengatur tekanan gas dan selang-selang yang memenuhi syarat agar pemanas air bekerja dengan baik dan penggunaannya aman. Untuk pengguna gas pipa, tanyakan kepada perusahaan penyedia gas atau otoritas yang berwenang mengenai cara menyambungkan pipa gas.
11. Setelah pemanas air dipasang pada pipa saluran pembuangan asap, selama penggunaan, jangan menyalakan peralatan ventilasi mekanis seperti ventilator saluran pembuangan asap dan kipas pembuang udara di ruangan tempat pemanas air terpasang atau ke tempat di mana pemanas air terhubung.



## CATATAN

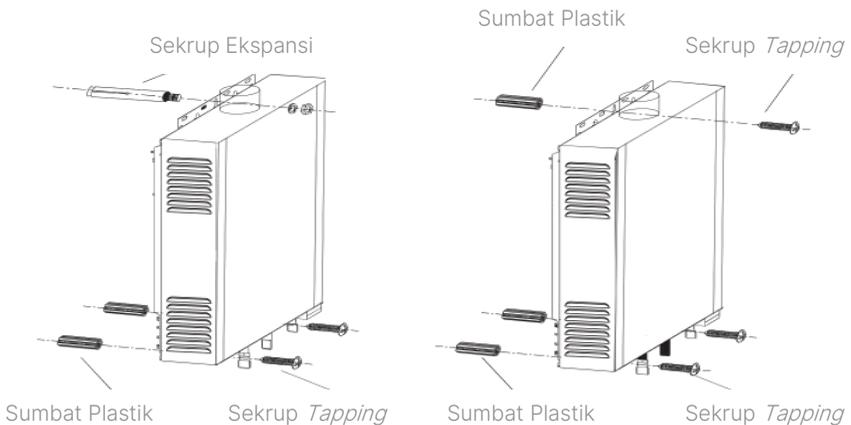
Konektor-konektor pada gambar di atas bisa memiliki urutan yang berbeda di tiap model pemanas air. Lihatlah pada barang aktualnya sebagai rujukan saat pemasangan.

## Mode Pemasangan

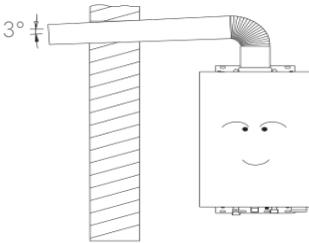
### PERINGATAN!

Dilarang keras menggunakan pemanas air jenis ini tanpa pipa saluran pembuangan asap

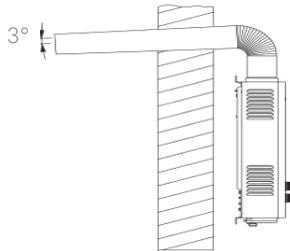
- Jagalah agar posisi pemanas air tetap tegak lurus dan tidak miring selama pemasangan. Sebagaimana ditunjukkan gambar di bawah, buatlah lubang secara vertical di dinding untuk pemasangan. Pasang sekrup ekspansi pada lubang pemasangan di bagian atas, kemudian pasang sumbat plastik di lubang pemasangan bagian bawah. Setelah pemanas air digantungkan, pasang gasket dan mur pada sekrup ekspansi dan kencangkan mur tersebut. Kencangkan sekrup *tapping* pada bagian bawah. Pengguna dapat memilih mode pemasangan A atau B sesuai kondisi aktual masing-masing model.



Mode Pemasangan A



Mode Pemasangan B

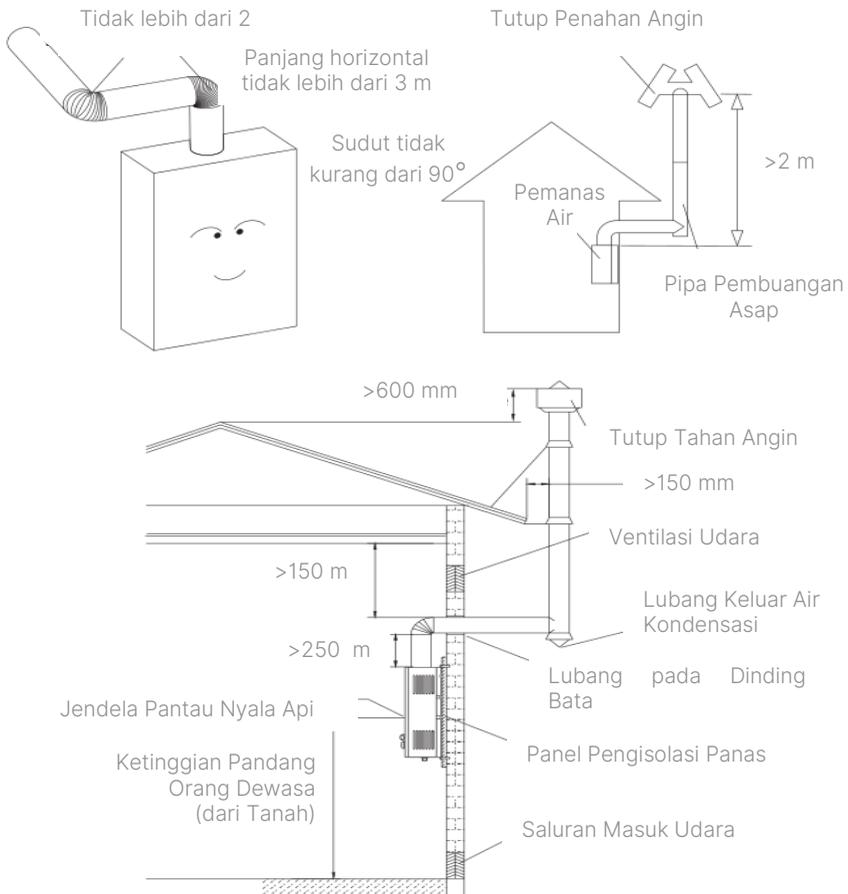


b. Untuk pemasangan pipa pembuangan asap, mohon perhatikan hal-hal berikut:

- Pemasangan pemanas air ini harus dipasang dengan pipa pembuangan asap selama penggunaan. Mengenai dimensi pipa pembuangan asap, lihat di bagian 'Spesifikasi' pada buku ini. Pipa pembuangan asap harus dipasang sesuai persyaratan dalam buku manual ini.
- Tentukan panjang pipa fleksibel (bergelombang) sesuai keperluan, namun tinggi total pipa harus lebih dari 2 m, panjang horizontalnya tidak lebih dari 3 m, siku tidak lebih dari 2 dan sudut tidak kurang dari  $90^\circ$  untuk mengurangi hambatan aliran asap.
- Kencangkan pipa fleksibel dan ventilasi asap pemanas air menggunakan klem untuk mencegah asap masuk ke dalam ruangan.
- Miringkan pipa pembuangan asap mengarah turun  $3^\circ$  ke arah luar untuk memudahkan aliran air terkondensasi.
- Tutup pipa pembuangan asap dengan material pengisolasi panas dan tahan api dengan ketebalan lebih dari 20 mm. Penutupan tersebut harus dilakukan di tempat pipa pembuangan asap yang melewati dinding mudah terbakar.
- Usahakan untuk tidak menyembunyikan pipa pembuangan asap di dalam loteng. Bungkus pipa dengan material pengisolasi panas yang memiliki ketebalan lebih dari 20 mm bila pipa harus disembunyikan. Jagalah agar terdapat jarak lebih dari 150 mm antara pipa pembuangan asap dan bahan yang mudah terbakar (seperti loteng dan furnitur).
- Untuk perawatan, jangan menggunakan semen untuk mengisi celah antara pipa pembuangan asap dan lubang akses lewat pipa.

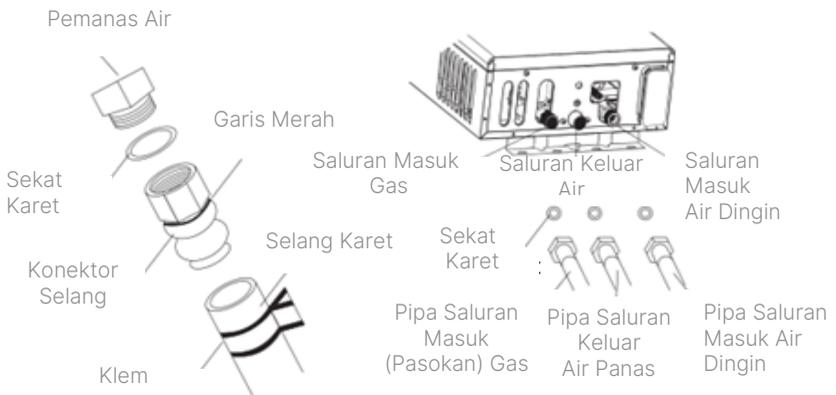
c. Pemasangan Pipa Pembuangan Asap

1. Buat lubang pada dinding yang dekat dengan pemanas air; lubang harus memiliki diameter sedikit lebih besar dari diameter luar pipa pembuangan asap agar pipa horizontal gas buang dapat lewat dengan mudah pada lubang tersebut; pasanglah pipa pembuangan asap ke arah luar ruangan dan buatlah terminal luar ruangan sedikit miring ke arah bawah.
2. Tempatkan ventilasi udara di posisi yang lebih tinggi dari pemanas air.
3. Tempatkan saluran masuk udara di posisi yang lebih rendah agar udara luar tidak masuk langsung ke ruang pembakaran.
4. Pasang tutup penahan angin dengan erat.



d. Pemasangan Pipa Gas

1. Pilihlah selang karet atau pipa keras dan katup pelepas tekanan gas yang sesuai.
2. Pilih dimensi pipa konektor yang sesuai seperti pada bagian 'Spesifikasi' di buku manual ini.
3. Panjang selang karet tidak boleh lebih dari 2 m bila menggunakan gas LPG (Elpiji).
4. Pasang cincin sekat karet di antara saluran masuk gas pada pemanas air dan selang penghubung (konektor). Selang karet tersebut harus terhubung ke garis merah pada penghubung selang dan harus dikencangkan dengan klem.
5. Setelah pemasangan selesai, gunakan air sabun untuk memeriksa apakah ada kebocoran gas.



Keterangan :

Saluran Gas Masuk --- Pipa Pasokan Gas

Saluran Keluar Air Panas --- Pipa Saluran Keluar Air Panas

Saluran Masuk Air Dingin --- Pipa Saluran Masuk Air Dingin

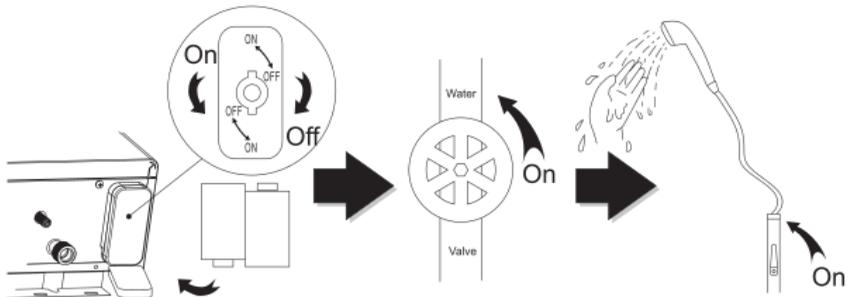
### CATATAN

- Gunakan cincin sekat karet saat menggunakan pipa / selang logam.
- Konektor-konektor pada gambar di atas bisa memiliki urutan yang berbeda di tiap model pemanas air. Lihatlah pada barang aktualnya sebagai rujukan saat pemasangan.

## BAGIAN 4: CARA PENGGUNAAN

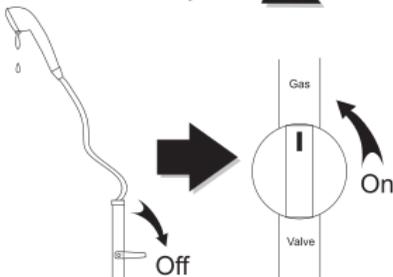
### Persiapan Sebelum Penyalaan

1. Sebelum pemakaian pertama pemanas air, bukalah tutup tempat baterai dan pasang dua baterai berukuran D sesuai polaritas (pemasangan kutub negatif dan positif) baterai yang tepat.
2. Putar katup air masuk ke posisi maksimum; dan bukalah katup keluar air panas untuk memeriksa apakah air dapat mengalir keluar.
3. Kemudian, tutup katup keluar air panas dan buka penuh katup gas.



Pasang baterai dengan benar.

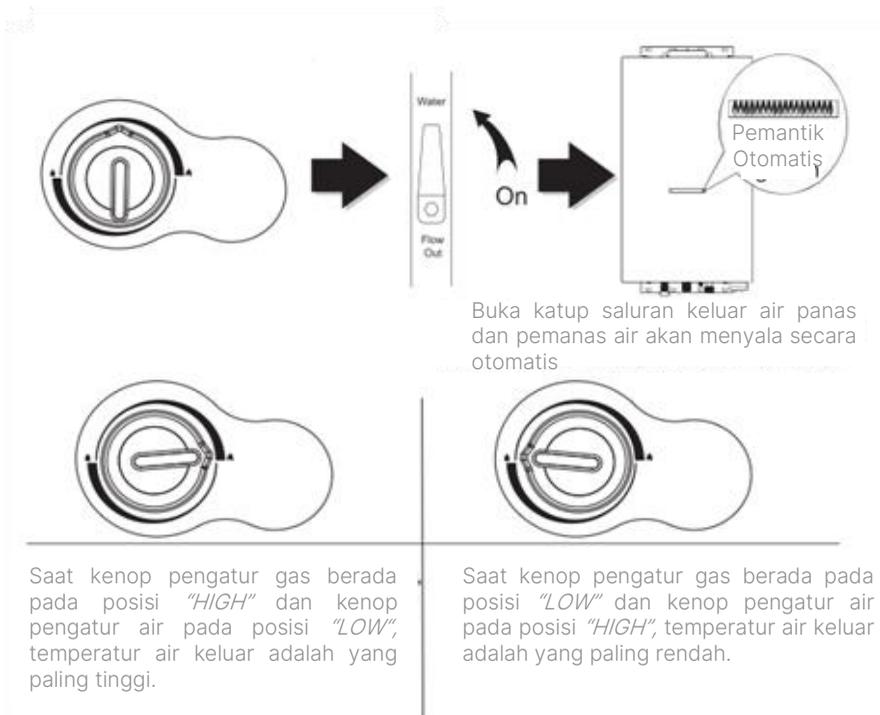
Buka katup pasokan air; dan buka katup saluran keluar air panas untuk memeriksa apakah air dapat mengalir keluar.



Tutup katup saluran keluar air panas dan buka katup gas.

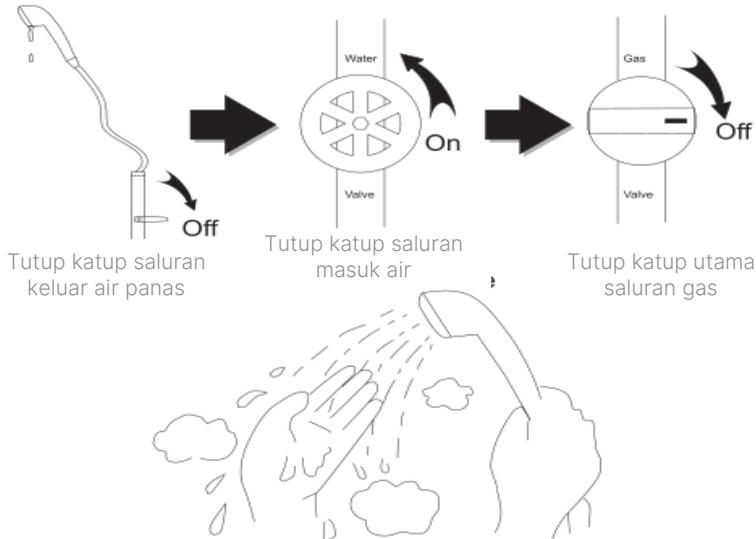
## Penyalan/Pengoperasian

1. **Penyalan.** Setelah persiapan selesai, buka katup saluran keluar air panas; dan pemanas air akan mengeluarkan suara "pop"; lalu air panas segera mengalir keluar. Bila pemanas air tidak dapat langsung menyala, segera tutup katup saluran keluar air panas dan nyalakan kembali pemanas air setelah 10-20 detik.
2. **Pengaturan Temperatur Air Keluar.** Putar kenop pengatur nyala api ke posisi "Max" atau putar kenop pengatur volume air ke posisi "Low", temperatur air keluar akan naik. Putar kenop pengatur nyala api ke posisi "Min" atau putar kenop pengatur volume air ke posisi "High", lalu temperatur air yang keluar akan turun. Bila suhu air dingin yang masuk sebesar 25 °C maka suhu air panas maksimum yang dapat dicapai adalah 70 °C.



## Mengakhiri Penggunaan

1. Tutup katup keluar air panas dan pemanas air akan mati secara otomatis.
2. Tutup katup pasokan (saluran masuk) air.
3. Tutup katup saluran masuk gas.



### PERINGATAN!

Bila pemanas air kembali digunakan setelah beberapa lama, jangan membasuh badan Anda dengan air panas yang mula-mula keluar. Hal ini karena temperatur air dari pemanas air akan sangat tinggi. Untuk menghindari kulit melepuh, gunakanlah air panas yang keluar setelah beberapa detik setelah dialirkan.

## Mengganti Baterai

1. Bila jarak antara suara “pop” selama memantik api agak lama (dua kali per detik) atau api langsung padam setelah dinyalakan, segeralah ganti baterai.
2. Gunakan baterai berlapis besi kedap air dan tahan lembab. Normalnya, penggantian baterai harus dilakukan setiap 6 bulan sekali.

## BAGIAN 5: TINDAKAN PENCEGAHAN

### PERINGATAN!

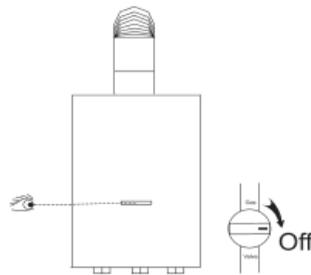
MODENA tidak bertanggung jawab atas kecelakaan apapun yang disebabkan pemasangan/pembongkaran pemanas air ini selain oleh teknisi resmi atau tidak dipatuhinya petunjuk pemasangan dan pemakaian sebagaimana ditetapkan dalam buku manual ini.

### Pencegahan Kecelakaan terkait Gas

1. Menentukan jenis gas. Pastikan jenis gas yang digunakan sama dengan jenis gas yang tertulis pada label produk pemanas air. Jangan memasang/membongkar pemanas air sendiri tanpa izin dan menggunakan gas tipe lain secara terpaksa.
2. Periksalah untuk memastikan apakah api pada tungku telah padam setelah pemanas air dimatikan; dan jangan lupa untuk menutup katup gas utama.
3. Periksalah secara berkala apakah terdapat kebocoran gas pada konektor dan pipa gas. Normalnya, penggantian selang karet dilakuan setiap setahun sekali.
4. Untuk penggunaan gas LPG (Elpiji), bila nyala api pemanas air ditemukan mengambang, katup pelepas tekanan yang terhubung dengan tabung gas mungkin tidak berfungsi dengan baik. Hentikan penggunaan katup pelepas tekanan tersebut dan ganti dengan yang baik.

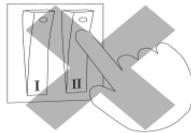
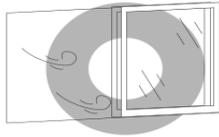


Periksalah konektor dan pipa gas secara berkala untuk menghindari kebocoran gas



Periksalah apakah nyala api pada pemanas air telah padam; tutup katup utama gas.

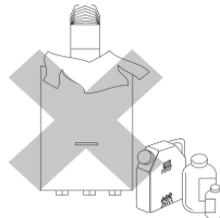
5. Bila ditemukan kebocoran gas, jangan menyalakan pemantik pemanas air atau menyalakan peralatan listrik apapun; bukalah semua pintu dan jendela untuk membuang gas keluar ruangan secara otomatis; hentikan penggunaan pemanas air dan hubungi Pusat Layanan MODENA atau perusahaan penyedia gas.



6. Pemanas air tidak boleh digunakan bila ditemukan masalah apapun. Segera hubungi Pusat Layanan MODENA bila terjadi masalah.
7. Pemanas air ini hanya untuk digunakan untuk memasok air panas dan pancuran (*shower*). Jangan digunakan untuk tujuan lain.

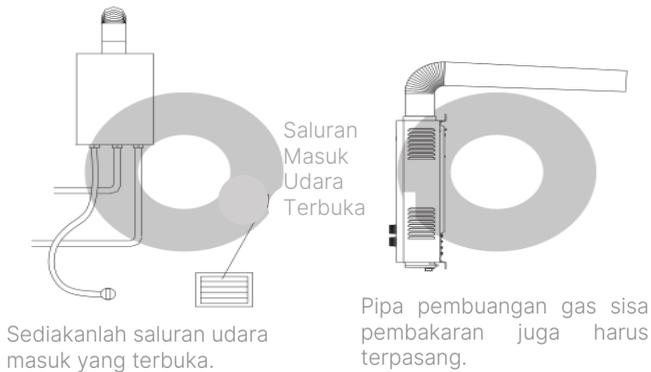
## Pencegahan Kebakaran

1. Jangan meninggalkan rumah atau tidur malam dengan pemanas air yang menyala.
2. Jangan meletakkan bahan yang mudah terbakar di dekat tutup pelindung pemanas air (*draft hood*). Jangan meletakkan handuk, kain, atau barang lain hingga menutup lubang ventilasi.

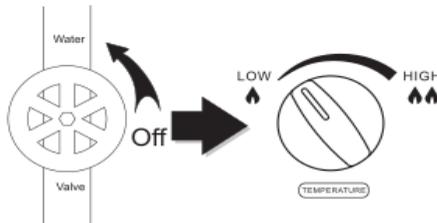


## Pencegahan Keracunan Karbon Monoksida

1. Sejumlah besar oksigen diperlukan saat pemanas air digunakan. Maka, ruangan di mana pemanas air dipasang harus memiliki pasokan udara yang cukup untuk pembakaran dan memiliki ventilasi yang baik. Ruangan tempat pemanas air dipasang harus memiliki saluran masuk udara terbuka permanen. Pintu dan jendela yang tertutup tidak dapat dianggap sebagai saluran masuk udara efektif.
2. Sejumlah besar sisa gas pembakaran akan dihasilkan saat pemanas air digunakan. Maka, pemanas air harus dipasang dengan pipa pembuangan asap untuk membuang gas sisa pembakaran ke luar ruangan yang dihasilkan dari proses pembakaran.



3. Bila tekanan gas masuk terlalu rendah, dapat terjadi *tempering* yang berpengaruh pada operasi normal pemanas air. Pada kondisi ini, nyala api akan berubah dari biru menjadi kuning dan emisi karbon monoksida akan meningkat pesat. Bila seperti itu, segera hentikanlah penggunaan pemanas air sejenak.



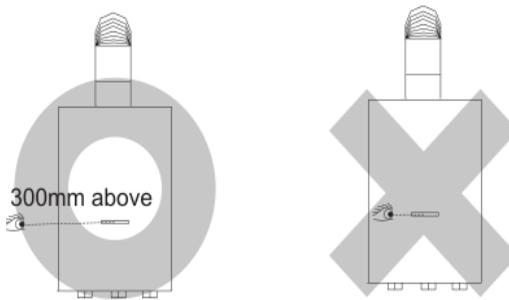
Tutup katup saluran masuk air dan putar kenop pengatur temperature air ke posisi "Low"

## Peringatan Lain

1. **Bukan untuk diminum.** Karena dalam pemanas air terdapat air yang tersimpan lama, air panas yang keluar dari pemanas air tidak untuk diminum. Gunakan hanya untuk keperluan selain minum.



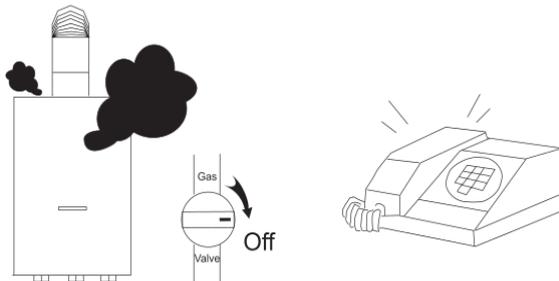
2. Selama proses memantik api, dilarang keras mengintip penyalaan api dengan mata berada dekat jendela pantau. Jarak antara mata dan jendela pantau tersebut sekurang-kurangnya harus 300 mm.



3. Bila pemanas air tidak digunakan untuk waktu lama, keluarkan baterai dari tempatnya untuk mencegah tempat korosi pada tempat tersebut akibat rusaknya baterai, yang kemudian dapat menyebabkan kontak yang buruk dan berpengaruh pada penggunaan pemanas air.

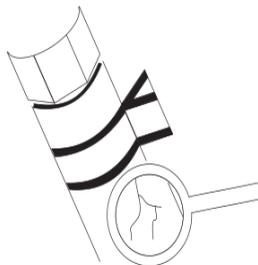
## Mengatasi Hal-Hal Abnormal

Bila ditemukan hal-hal abnormal seperti kebocoran, pembakaran tidak normal (seperti *tempering*, nyala api naik, emisi asap kuning atau asap hitam), bau tidak wajar dan suara abnormal, atau keadaan darurat lainnya, segera tutup katup gas dan hubungi layanan konsumen MODENA atau perusahaan penyedia gas untuk mendapatkan informasi mengenai tindakan selanjutnya.

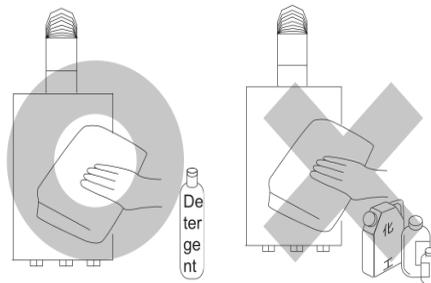


## Perawatan

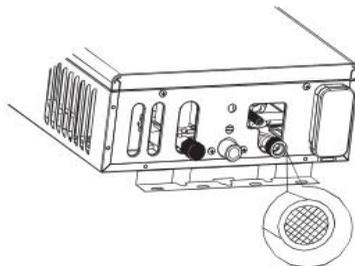
1. Secara berkala pastikanlah pipa saluran masuk gas (selang karet) dalam keadaan baik dan tidak ada masalah akibat peranti yang sudah usang atau cacat. Secara berkala gantilah selang karet dan secara teratur gunakan air sabun untuk mengidentifikasi apakah terdapat kebocoran gas dengan memeriksa apakah timbul gelembung pada konektor-konektor pipa.



- Setelah pemanas air digunakan untuk waktu tertentu (umumnya sekitar setengah tahun), pemanas air perlu diperiksa dan dibersihkan untuk memastikan pemanas air mampu beroperasi dengan normal. Secara berkala, periksalah kondisi nyala api. Bila nyala api berubah dari biru ke kuning dan muncul asap hitam, hubungi Pusat Layanan MODENA segera untuk melakukan pembersihan dan perbaikan.
- Secara berkala gunakan kain lembut untuk mengelap badan pemanas air dengan air bersih atau detergen netral, bukan dengan detergen berbahan kimia atau pelarut yang mudah menguap. Hal ini untuk menjaga agar badan pemanas air tidak pudar dan kusam.



- Secara berkala, bersihkanlah penyaring pada saluran air masuk pemanas air.

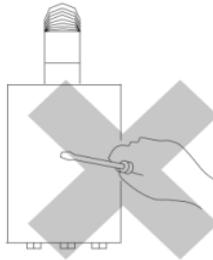


Penyaring Saluran Air Masuk

- Bila pemanas air tidak digunakan untuk waktu lama, lepaskan katup pembuangan dan buang sisa air dalam pemanas air untuk menghindari kerusakan pada pemanas air.

## Layanan Perbaikan

1. Pemanas air harus diperiksa secara berkala dan dibersihkan oleh teknisi profesional.
2. Teknisi yang bukan profesional tidak boleh membuka tutup depan pemanas air.



## Daftar Rincian Kemasan

Nama dan Gambar	Jumlah	Nama dan Gambar	Jumlah
<p>Pemanas Air</p> 	1		
<p>Buku Panduan Penggunaan</p> 	1	<p>10L Sumbat Plastik Pengunci Sekrup, Mur Ekspansi M6</p> 	1
<p>6L: Sumbat Plastik Pengunci Sekrup</p> 	1		

## BAGIAN 6: PENYELESAIAN MASALAH

Perkara-perkara berikut ini bukanlah suatu kerusakan:

Masalah	Kemungkinan Penyebab dan Tindakan yang Dianjurkan
Ventilasi mengeluarkan asap putih.	Temperatur ruangan terlalu rendah, akibatnya gas buang mengembun menjadi kabut putih saat bertemu dengan udara luar yang dingin.
Air panas yang keluar menjadi dingin karena kecepatan alirannya rendah.	Saat kecepatan aliran air panas rendah (di bawah tekanan untuk menyala), pemanas air akan mati dan air panas menjadi dingin. Maka jangan menggunakan pemanas air ini jika aliran air rendah.
Pemanas air tiba-tiba padam setelah digunakan selama 20 menit.	Beberapa model pemanas air memiliki fungsi perlindungan setelah 20 menit penggunaan terus menerus, dan fungsi ini akan otomatis memadamkan nyala api. Matikan katup air panas dan gunakanlah pemanas air setelah menunggu beberapa saat.

Periksalah hal-hal berikut bila terjadi masalah:

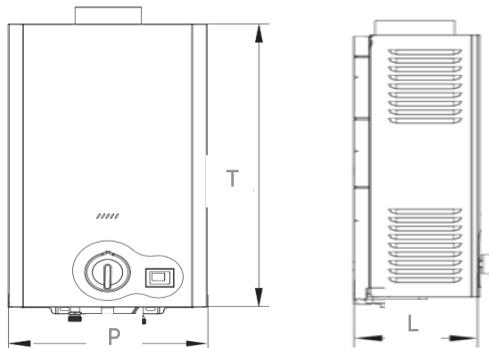
Masalah	Kemungkinan Penyebab dan Tindakan yang Dianjurkan	
Pemanas air tidak bisa menyala.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Katup saluran masuk gas tertutup</li> </ul>	Buka penuh katup utama saluran masuk gas.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada udara dalam saluran pipa gas.</li> </ul>	Nyalakan dan matikan katup saluran keluar air panas berulang-ulang hingga pemanas air menyala.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan gas tidak sesuai.</li> </ul>	Hubungi Pusat Layanan MODENA untuk memeriksa katup pengatur tekanan gas.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan air masuk tidak cukup dan katup saluran masuk (suplai) air tidak terbuka penuh.</li> </ul>	Buka penuh katup saluran masuk air dan hubungi Pusat Layanan MODENA untuk memeriksa tekanan air.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pipa asap tersumbat dan tekanan air terlalu tinggi.</li> </ul>	Hubungi Pusat Layanan MODENA untuk membuang kotoran yang mengendap. Gunakan pemanas air setelah tekanan airnya turun.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Katup saluran masuk gas tertutup</li> </ul>	Buka penuh katup utama saluran masuk gas.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada udara dalam saluran pipa gas.</li> </ul>	Nyalakan dan matikan katup saluran keluar air panas berulang-ulang hingga pemanas air menyala.

Masalah	Kemungkinan Penyebab dan Tindakan yang Dianjurkan	
Tidak ada air panas yang dihasilkan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Katup air masuk tidak terbuka penuh (pemanas air akan padam bila aliran air terlalu rendah).</li> </ul>	Buka penuh katup saluran masuk air.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu penyalaan terlalu pendek.</li> </ul>	Tunggulah beberapa saat.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pipa air terlalu panjang, perlu beberapa saat agar air panas dapat mengalir.</li> </ul>	Tunggulah beberapa saat.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gas habis atau tidak cukup.</li> </ul>	Tambahkan gas/ ganti tabung gas.
Air tidak cukup panas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Debit aliran air terlalu besar melampaui kapasitas kerja pemanas.</li> </ul>	Kurangi debit aliran air.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Katup aliran (saluran masuk) gas tidak terbuka penuh</li> </ul>	Buka penuh katup aliran gas.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelan temperatur terlalu rendah</li> </ul>	Naikkan setelan temperatur.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mode berada pada "Nyala Api Rendah –Volume Air Tinggi".</li> </ul>	Pindahkan ke mode "Nyala Api Tinggi –Volume Air Rendah".
Temperatur air terlalu tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Debit aliran air terlalu rendah.</li> </ul>	Naikkan debit aliran.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelan temperatur terlalu tinggi.</li> </ul>	Turunkan setelan temperatur.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mode berada pada posisi "Nyala Api Tinggi –Volume Air Rendah".</li> </ul>	Pindahkan ke mode "Nyala Api Rendah –Volume Air Tinggi".

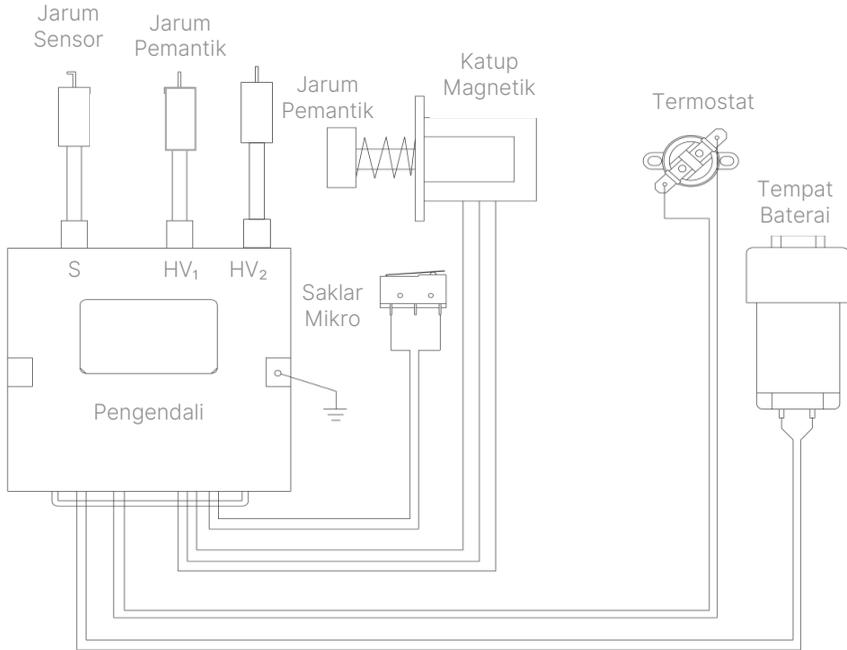
## BAGIAN 7: SPESIFIKASI

Model		GI 0620 B	GI 1020 B
Tipe Gas		LPG	
Tekanan Gas Terukur		2800 Pa	
Beban Thermal Terukur		12 kW	20 kW
Metode Pengendalian		Kendali Aliran Keluar	
Metode Gas Buang		Cerobong Asap	
Metode Penyalaan		Pemantik Otomatis dengan Tekanan Air	
Tekanan Air		0.025~0.8 MPa	
Kapasitas Terukur Air Panas (Kenaikan Temperatur 25 °C)		6 kg/min	10 kg/min
Spesifikasi Konektor	Saluran Gas	G 1/2	
	Saluran Air Dingin	G 1/2	
	Saluran Air Panas	G 1/2	
Dimensi (P x L x T)		310 x 120 x 440 mm	330 x 175 x 550 mm
Berat Bersih		5.1 kg	8.2 kg
Diameter Saluran Asap		90 mm	110 mm

Untuk meningkatkan kualitas peranti dan spesifikasi diatas dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan. Gambar pada buku ini bersifat skematis dan bisa saja tidak tepat sama dengan produk aktual. Nilai yang tercantum pada label atau dalam dokumentasi yang menyertainya diperoleh di laboratorium sesuai dengan standar yang relevan. Nilai-nilai yang dicantumkan dapat bervariasi tergantung pada kondisi operasional dan lingkungan dari peranti.



## LAMPIRAN: DIAGRAM KELISTRIKAN





**PT MODENA INDONESIA**  
Jl. Industri Raya I Blok D-8,  
Jatiuwung, Tangerang 15135